

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan peneliti tentang “pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Berbasis Problem Posing untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa”, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut.

- a. Modul pembelajaran berbasis *Problem posing* yang dikembangkan telah melalui proses uji validitas dan dinyatakan valid dari aspek isi, bahasa, dan desain. Hasil validasi menunjukkan bahwa persentase validitas oleh ahli materi II mencapai 98% dengan kategori sangat valid, ahli materi II sebesar 96,66% dengan kategori sangat valid, ahli bahasa sebesar 95% dengan kategori sangat valid, serta ahli desain sebesar 97,5% yang juga berada dalam kategori sangat valid.
- b. Modul pembelajaran berbasis *Problem posing* yang dikembangkan memperoleh kriteria sangat praktis dan dinyatakan layak digunakan berdasarkan hasil evaluasi dari berbagai tahapan ujicoba. Pada ujicoba perorangan, modul memperoleh persentase kepraktisan sebesar 91,47%, pada ujicoba kelompok kecil sebesar 90,77%, dan pada uji lapangan sebesar 91,18%, yang seluruhnya termasuk dalam kategori sangat praktis. Selain itu, respon guru terhadap modul mencapai 96,42%, juga termasuk dalam kategori sangat praktis.
- c. Efektivitas modul pembelajaran berbasis *Problem posing* terlihat dari peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Selatan pada materi bangun datar. Rata-rata hasil belajar siswa mencapai 81,56 berkategori sangat baik dan persentase ketuntasan klasikal sebesar 87,5% dengan kategori sangat kreatif.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, adapun beberapa saran dari peneliti sebagai berikut.

- a. Peneliti berharap bahwa temuan dalam penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan serta menjadi sumber motivasi bagi peneliti lain untuk melakukan kajian lanjutan yang lebih mendalam.
- b. Modul pembelajaran pada materi bangun datar yang dikembangkan dalam penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan dalam proses perancangan dan pengembangannya. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan inovasi lebih lanjut guna menghasilkan produk yang lebih optimal, baik dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa maupun dalam memperluas cakupan materi yang diterapkan, tidak terbatas pada topik ini saja.
- c. Bagi guru atau tenaga pendidik, diharapkan modul pembelajaran pada materi bangun datar ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Selain itu, diharapkan juga penerapan modul ini dapat diadaptasi untuk materi pelajaran lainnya guna menciptakan variasi dalam proses pembelajaran serta membantu meningkatkan pemahaman siswa.
- d. Pada pertemuan pertama dalam penerapan model pembelajaran *problem posing*, siswa mengalami kesulitan dalam merumuskan soal akibat belum terbiasa dengan tuntutan berpikir kreatif. Kesulitan awal kemudian diatasi dengan pemberian contoh soal, latihan bertahap, maupun diskusi kelompok kecil, serta umpan balik yang konstruktif. Sehingga, pada pertemuan berikutnya, kemampuan siswa meningkat seiring pembiasaan dan pemahaman terhadap langkah-langkah model pembelajaran.